

Chanifah, Z. Zuli., Kamila, K., Amalina, I., Nadzifa., Himmah, N. Nadhifatul (2025). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Agama Secara Interaktif dan Edukatif. *Gusjigang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 12-18. <https://doi.org/xxx>

Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Agama Secara Interaktif dan Edukatif

Zahra Zuli Chanifah¹, Kharissa Kamila², Isna Nadzifa Amalina³, Noor Nadhifatul Himmah⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, Kudus¹²³⁴

zahrachanifah@gmail.com¹, Kamilakharisa75@gmail.com², isnadanadzifa1503@gmail.com³,
nadhifatulhimmah22@gmail.com⁴

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan menggunakan media sebagai sarana dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan karakter interaktif bagi peserta didik agar mereka tidak terfokus pada modul ajar saja. Metode yang digunakan adalah pembelajaran timbal balik, dimana peserta didik dapat lebih aktif dalam bertukar ide selama pembelajaran. Materi shalat jama'ah dilakukan melalui media audio dan animasi dengan mengajak peserta didik untuk ikut bernyanyi bersama. Materi mengenal silsilah keluarga Rasulullah SAW yang dilakukan menggunakan media audio, dengan mengajak peserta didik bernyanyi bersama dan berani maju ke depan kelas untuk memimpin siswa yang lain. Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dilakukan melalui media cetak yaitu kitab Al-Qur'an, peserta didik dapat membaca secara bergiliran, dan akan di koreksi makhraj dan tajwidnya. Kegiatan tersebut dilakukan, agar peserta didik tidak hanya mendengarkan dan melihat pembelajaran saja, namun peserta didik diharapkan dapat lebih interaktif dalam pembelajaran dan langsung praktek dalam setiap materi yang disampaikan.

Kata kunci: Media, Karakter, Pembelajaran Timbal Balik, Siswa, Agama

Abstract

Community service is carried out using media as a means of learning. This is done to develop interactive characters for students so that they do not only focus on teaching modules. The method use is reciprocal teaching, where students can be more active in exchanging ideas during learning. Congregational prayer material is carried out through audio and animation media by inviting students to sing together. Material on getting to know the family tree of prophet Muhammad SAW is carried out using audio media, by inviting students to sing together and dare to come to the front of the class to lead other students. Al-Qur'an reading and writing material which is carried out through print media, namely the Al-Qur'an book, students can read in turns, and their makhraj and tajwidnya will be corrected. These activities are carried out so that students do not only listen and see learning, but students are expected to be more interactive in learning and practice directly in every material that is presented.

Keywords: Media, Character, Reciprocal Teaching, Students, Religion

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan awal bagi siswa dalam proses belajar di sekolah, sekaligus sarana untuk mengembangkan rasa ingin tahu, kreativitas dan pembentukan karakter bangsa dibentuk melalui karakter individu yang tumbuh sejak lahir dan dapat di kembangkan melalui lingkungan keluarga dan sekolah. Seiring perkembangan zaman, tantangan dalam mendidik anak semakin kompleks, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif. Kata "*character*" berasal dari bahasa Yunani "*charassein*" yang berarti melukis atau mengukir, yang menggambarkan bahwa karakter adalah ciri khas unik pada setiap individu yang dapat di bentuk

melalui pendidikan. Media pembelajaran digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kecakapan kognitif, sosial, dan emosional yang di butuhkan untuk berperan aktif di dunia digital (Lickona, 2022).

Kurangnya pengawasan dalam penggunaan media digital dapat berdampak negatif pada moral anak dan remaja. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam menanamkan media digital sebagai bagian dari pendidikan yang berkarakter. Tujuan ini dapat membantu karakter siswa seperti kepedulian, kedisiplinan, dan kejujuran melalui berbagai media pembelajaran termasuk tayangan edukatif dan integrasi nilai karakter. Dalam menggunakan media digital juga harus disertai etika untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dalam lingkungan. Guru berperan dalam membekali siswa dengan kemampuan menyampaikan ide, menyaring, dan menciptakan konten positif secara *online* (Dewi et al., 2021).

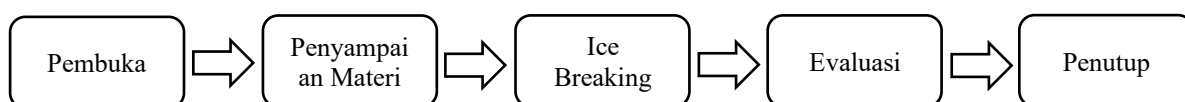
Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus, dengan fokus pengembangan karakter religius siswa melalui metode pembelajaran yang partisipatif. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 3 karena pada usia 8-9 tahun anak-anak berada dalam proses pengembangan nilai moral dan religius. Tujuan dari kegiatan ini untuk menambah relasi dan berkolaborasi dengan para siswa serta melatih cara kita berkomunikasi kepada khalayak umum, mewujudkan dan mencetak kader-kader yang berintelektual bagi anak-anak. Dan juga Sebagai sarana pembelajaran tambahan bagi peserta didik dan penunjang bimbingan ke arah yang lebih baik.

Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan partisipatif dan eksperimental yang mencakup: praktik sholat jama'ah, mengenal silsilah keluarga Rasulullah SAW, dan baca tulis Al-Qur'an. Evaluasi ini dilakukan secara observasional dan reflektif oleh narasumber terhadap keaktifan siswa dan efektivitas media. Media edukatif yang digunakan seperti video, lagu, dan sistem reward sederhana (paraf, dan hadiah) terbukti meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan karakter siswa, terutama dalam konteks pendidikan agama. Kegiatan ini mengandung dampak besar yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Dengan dukungan teknologi digital dan penguatan kapasitas fasilitator, program serupa dapat dijadikan model penguatan pendidikan karakter yang relevan dengan perkembangan zaman, sekaligus menjawab tantangan dalam pembelajaran agama di era modern (Hasnida et al., 2024).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah *reciprocal teaching* atau pembelajaran timbal balik, yaitu sebuah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa menjadi lebih mandiri, kreatif, dan aktif dalam pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi, kemudian menjelaskan kembali materi yang sudah dipahami kepada siswa yang lain (Purba et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari jam 10.00 WIB-13.15 WIB pada tanggal 10 Mei 2025. Lokasi diselenggarakannya kegiatan bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo, Bae, Kudus, Jawa Tengah. Berikut uraian tahapan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Bagan langkah pelaksanaan pengabdian

Kegiatan diawali dengan salam dan pengenalan antara narasumber dengan siswa, yang dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dibawakan oleh masing-masing narasumber. Materi yang disampaikan diantaranya, materi shalat berjamaah, materi mengenal silsilah keluarga

Rasulullah SAW, dan materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Kami mengajak para siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, dan setelah masing-masing materi disampaikan, kami mengajak mereka untuk merekapitulasi serta menjelaskan kembali materi yang disampaikan di depan kelas. Di tengah-tengah pembelajaran, kami melakukan ice breaking guna membangkitkan kembali semangat para siswa. Kemudian, kami melakukan evaluasi tanya jawab dengan para siswa, dan kegiatan diakhiri dengan mengucapkan salam dan berdoa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter

Karakter sendiri sebagai perilaku, tabi'at atau suatu hal yang dapat membedakan antara yang salah dan benar. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang diterapkan dengan sistem sistematis untuk membantu peserta didik dalam memahami perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan (Fadilah et al., 2021). Pendidikan karakter sebagai pembangunan moral dan pengajaran kode etik yang diberikan kepada semua orang, tanpa adanya batasan usia. Dalam pendidikan karakter ini memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial yang ditanamkan dalam kehidupan sehari – hari yang dilandasi oleh perkembangan moral, akhlak, serta pendidikan dasar agama.

Dalam pendidikan karakter terdapat faktor yang mampu memengaruhi pendidikan karakter terutama pengaruhnya terhadap keberhasilan atau kegagalan karakter di antaranya dorongan dari diri sendiri, kebiasaan, didikan dari orang tua dan lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi pendidikan karakter tersebut. Dalam dunia pendidikan, karakter dapat memberikan dampak positif bagi perilaku setiap orang. Pendidikan karakter dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, salah satunya dalam mengembangkan keterampilan sosial yang baik, keterampilan mendengarkan yang baik, serta komunikasi yang efektif (Astuti et al., 2023).

Pentingnya Media Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai sarana penunjang dalam menyampaikan materi agar dapat meningkatkan ketertarikan dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif, selain itu juga dapat membangun komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien. Manfaat lainnya yaitu mampu memperjelas penyampaian informasi sehingga meningkatkan proses belajar dan hasil yang dicapai (Wulandari et al., 2023).

Memilih media yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Dari sudut pandang peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, oleh karena itu dalam memilih media harus memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses pembelajaran. Memahami makna sudut pandang dan faktor yang memiliki pengaruh terhadap penjelasan sudut pandang harus diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif (Hasan et al., 2021).

Pembelajaran Agama Melalui Media

Sebelum membahas mengenai peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02, perlu untuk membahas secara jelas mengenai pembelajaran agama dan media itu sendiri. Pembelajaran Agama (Islam) memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter, dimana Agama mengajarkan tentang akhlak-akhlak mulia, dan

diharapkan siswa atau peserta didik tidak hanya pintar dalam ilmu pengetahuan, namun juga memiliki etika dan karakter atau budi pekerti yang baik (Zalsabella et al., 2023).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media merupakan alat atau sarana dalam berkomunikasi. Media pembelajaran merupakan alat atau bentuk rangsangan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi pembelajaran. Rangsangan yang dapat berfungsi sebagai media diantaranya, interaksi antara manusia, realita (kenyataan), gambar yang bergerak atau tidak, sebuah tulisan, dan rekaman suara (Rahman et al., 2023). Hubungan antara agama dan media dapat saling menguntungkan, dimana media dapat menjadi sarana atau alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran agama.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, salah satu tujuannya adalah guna membentuk karakter siswa atau peserta didik menjadi lebih interaktif. Diharapkan para siswa dapat lebih aktif dalam berinteraksi di dalam kelas, dan mereka tidak hanya belajar melalui modul ajar, namun juga dapat melalui media pembelajaran yang lainnya. Tidak hanya mendengarkan, namun mereka juga dapat memberikan timbal balik berupa respon, tanggapan, dan lain-lain. Para siswa diharapkan dapat lebih berani dalam pembelajaran, dimana mereka berani untuk maju ke depan kelas, dan menjelaskan kembali menggunakan bahasa mereka sendiri mengenai apa yang telah disampaikan, kepada siswa yang lain.

Implementasi Pembelajaran Agama Melalui Media di MI Darul Ulum 02

Shalat Jama'ah

Shalat jama'ah merupakan shalat yang dikerjakan bersama-sama, minimal 2 orang, yaitu satu sebagai imam dan satu sebagai makmum (Laela et al., 2021). Shalat jam'ah yang sering kita jumpai dan sering kita amalkan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Untuk itu kami melatih dan memberi pengetahuan kepada anak-anak bahwasannya shalat jama'ah merupakan keutamaan yang kita dapat saat shalat. Melalui media gambar, animasi serta audio kami mengajak para siswa untuk ikut bernyanyi dan memahami materi sehingga pembelajaran terasa semakin menyenangkan dan lebih efektif. Kemudian, para siswa melaksanakan praktek shalat berjama'ah pada waktu dzuhur.



Gambar 1. Menjelaskan tentang materi shalat berjama'ah menggunakan media audio.



Gambar 2. Pelaksanaan praktek shalat berjama'ah pada waktu dzuhur.

Mengenal silsilah keluarga Rasulullah SAW

Rasulullah SAW adalah nabi terakhir yang diutus oleh Allah SWT. Rasulullah SAW merupakan sosok mulia yang menjadi teladan semua umat Muslim (Anum et al., 2024). Rasulullah SAW juga merupakan nabi terakhir yang diutus oleh Allah SWT, sebagai umatnya Rasulullah kita juga perlu mempelajari silsilah keluarga Rasulullah, mulai dari kakeknya hingga cucunya. Hal tersebut tidak kalah penting diajarkan untuk anak-anak agar mereka dapat menambah pengetahuan tentang sejarah dan dapat menambah keimanan. Kali ini kami juga menggunakan nyanyian yang tentunya dapat menarik siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Agar siswa mudah memahami, kami juga memberi catatan sedikit di papan tulis untuk meningkatkan *skill* menulis anak-anak.



Gambar 3. Materi tentang mengenal silsilah Nabi dengan bernyanyi bersama.

BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, Melalui perantara malaikat Jibril a.s. secara *mutawatir* (Husna et al., 2021). Bukan hanya pengetahuan tentang agama, anak-anak juga harus dibiasakan mengaji sejak kecil. Pembelajaran rutin yang dilakukan di madrasah ibtidaiyah yaitu menulis dan membaca Al-Qur'an. Kami dapat melatih ketertiban siswa dengan cara berbaris untuk bergantian mengaji. Dua salah seorang anggota kami duduk didepan kelas dengan menggunakan meja lantai untuk mengaji bersama, siswa juga diberi tugas secara tertulis seperti menulis ayat-ayat Al-Qur'an atau jilid sesuai dengan urutan, setelah selesai mereka meminta paraf guna sebagai tanda bukti kalau sudah menulis. Kegiatan ini tentunya banyak memberi manfaat salah satunya melatih anak untuk menulis huruf-huruf hijaiyah dan memperlancar anak untuk membaca bacaan secara *fasih*.



Gambar 1. Membaca Al-Qur'an secara bergiliran



Gambar 2. Menulis ayat Al-Qur'an yang sudah dibaca

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang dirancang secara interaktif dan edukatif dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Hasil kegiatan memperlihatkan peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif

siswa dalam memahami nilai-nilai keislaman, terutama dalam dalam kegiatan praktik sholat. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pengalaman dan media pembelajaran seperti video, dan lagu yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendidik. Memilih media yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Dari sudut pandang peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, oleh karena itu dalam memilih media harus memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses pembelajaran. Agama juga mengajarkan tentang akhlak-akhlak mulia, dan diharapkan peserta didik tidak hanya pintar dalam ilmu pengetahuan, namun juga memiliki etika dan karakter atau budi pekerti yang baik.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini adalah keberhasilannya dalam menciptakan suasana pembelajaran agar tidak monoton, dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pendidikan agama. Kegiatan ini juga membangun komunikasi positif antara mahasiswa pelaksana dan siswa, serta memperkuat kolaborasi antara dunia kampus dan sekolah dasar. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi bahan evaluasi, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan yang menyebabkan kurangnya pendalaman materi. Memilih media yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan ini juga memiliki potensi yang besar dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi skala, durasi maupun inovasi mediana. Dengan dukungan teknologi digital dan penguatan kapasitas fasilitator, program serupa dapat dijadikan model penguatan pendidikan karakter yang relevan dengan perkembangan zaman, sekaligus menjawab tantangan dalam pembelajaran agama di era modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Kudus dan Ketua LPPM UIN Kudus yang telah memberikan izin pada kegiatan ini. Dosen Pembimbing PKM Fakultas Ushuluddin, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Kudus atas bimbingan dan dukungannya. Kepala Sekolah dan Wali Murid yang telah memberi izin, dukungan, serta kerja sama yang baik, dan para siswa kelas 3 MI Darul Ulum 02 yang telah berpartisipasi aktif saat kegiatan berlangsung. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini. Harapan penulis, melalui kegiatan ini mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak dalam belajar agama melalui pembelajaran yang interaktif dan edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia, Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Z. U. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal on Education*, 5(2), 3931–3932.
- Anum, S. A., Putri, S. P., Nabilah, D. R., Sari, D. Y., & Wismanto, W. (2024). Analisis Peran Nabi Muhammad SAW sebagai Tokoh Revolusioner dengan Nilai-nilai Pendidikannya. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 282. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.176>
- Dinie Anggraeni Dewi, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monicha Octafianti, P. R. G. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5250, 5252, 5253.
- Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, Ainu Zumrudiana, Iin Widya Lestari, Achmad Baidawi, A. D. E. (2021). *Pendidikan Karakter* (M. Ivan Ariful Fathoni (ed.)). CV. AGRAPANA MEDIA.
- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital. In *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 48. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>

- Laela, N., & Setiawan, U. (2021). Pendampingan Santri Pesantren Fatahillah dalam Mendorong Kesadaran Shalat Berjamaah. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.52593/svs.01.1.03>
- Lickona, T. (2022). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter (Educating for Character)*. Bumi Aksara.
- Mardiah Astuti, Herlina, Ibrahim, Helen Prasilia, Dela Sintia, T. W. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 146, 149. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i1.541>
- Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, M. (2021). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati (ed.)). CV Tahta Media Group.
- Musyirah Rahman, Ifah Nursyabilah, Peni Astuti, Muh. Irfan Syam, S. M., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10648. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Purba, D., & Firdausi, F. U. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Timbal Balik) Dalam Pembelajaran Sejarah. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Insan Budi Utomo*, 5(1), 391.
- Zalsabella P, D., Ulfatul C, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 49. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>